

**PENERAPAN PENDIDIKAN HUTAN DAN LINGKUNGAN BAGI  
SEKOLAH-SEKOLAH DI SEKITAR KAWASAN HUTAN**  
(The Implementation of Environmental Education for Schools Surrounding  
Forest Area)

**E.K.S. Harini Muntasib, Burhanuddin Masy'ud, Rachmad Hermawan,  
S.B. Rushayati, Eva Rachmawati, Resti Meilani, Yun Yudiarti, Tri  
Rahayuningsih**

Dep. Konservasi Sumberdaya Hutan dan Ekowisata, Fakultas Kehutanan IPB

**ABSTRAK**

Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi degradasi lingkungan dengan mempersiapkan sumberdaya manusia berkualitas yang memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Sebuah Model Pendidikan Hutan dan Lingkungan (PHL), sebagai bagian dari PLH yang dikembangkan oleh Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor, telah dikembangkan sejak tahun 1995 dan telah disosialisasikan serta diujicobakan pada berbagai sekolah contoh di beberapa wilayah. Penelitian ini bertujuan untuk (1) menerapkan Model Pelaksanaan Pendidikan Hutan dan Lingkungan untuk sekolah-sekolah di sekitar hutan, dan (2) Mengembangkan Model jaringan kemitraan antara pengelola kawasan hutan dengan sekolah-sekolah di sekitarnya. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, wawancara terpandu, pengamatan lapang, penyebaran kuesioner, Focus Group Discussion (FGD) dan lokakarya. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan, pemahaman, persepsi dan motivasi kepala sekolah, guru dan siswa serta dukungan orangtua, mempengaruhi penerapan PLH/PHL dan akhirnya mempengaruhi respon siswa; Model Jaringan Kemitraan Penerapan PLH yang dikembangkan adalah suatu bentuk konseptual yang menunjukkan hubungan kemitraan (partnership) atau hubungan kerjasama saling menguntungkan antar dua atau lebih pihak (sekolah, pemerintah, swasta dan masyarakat) untuk mencapai tujuan pembelajaran PLH; Peran Para-pihak (stakeholders) dalam implementasi PLH di sekolah sekitar hutan pada dasarnya dapat bersifat aktif maupun inaktif; Sekolah sebagai pusat dari jejaring kemitraan dalam penerapan PLH, dengan kunci penentu kapasitas kepemimpinan kepala sekolah dan guru, sebaiknya memiliki inisiatif atau prakarsa untuk membangun kemitraan; perguruan tinggi dan LSM berperan dalam memberikan pendampingan serta supporting bagi terbangunnya jejaring kemitraan tersebut.

Kata kunci : Hutan, lingkungan, pendidikan, kemitraan, model.

**ABSTRACT**

Environmental Education (EE) had been developed as an effort to overcome environmental degradation by preparing high quality human resources with ability to manage the environment wisely. A model of Forest and Environmental Education (FEE Model), as a part of EE developed by Faculty of Forestry Bogor Agricultural University, had been developed since 1995. The model had been socialized and pilot-tested at various sample schools in several areas. The research was aimed at (1) implementing the FEE Model for schools located around forest areas, and (2) developing a model of partnership network between forest area management and the surrounding schools. Data was collected through literature review, guided interview, field observation, questionnaire dissemination, FGD and workshop. The result showed that knowledge, understanding, perception and motivation of the principals, teachers, students, and support from parents

affecting the implementation of EE/FEE and ultimately affecting students' responses; Model of Partnership Network in EE/FEE Implementation being developed is a conceptual form showing partnership or mutually beneficial cooperative relation between two or more stakeholders (schools, governmental agencies, private agencies and community) in attaining the objectives of EE/FEE; stakeholders basically can play active or inactive role in EE/FEE implementation at schools surrounding forest area; School as the center of partnership network, with principals' and teachers' leadership capacity as determinant key, should have the initiative to build the partnership; higher education institution and NGO play the role in assisting and supporting the development of partnership network.

Keywords: Forest, environment, education, partnership, model.

## **PENDAHULUAN**

Pelestarian sumberdaya hutan dan lingkungan dapat dicapai apabila masyarakat mempunyai kepedulian yang tinggi, pengetahuan yang memadai, keterampilan menjaga dan mengelola serta mempunyai tanggung jawab terhadap hutan dan lingkungan. Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH) dikembangkan sebagai salah satu upaya untuk mengatasi degradasi lingkungan dengan mempersiapkan sumberdaya manusia berkualitas yang memiliki kemampuan untuk mengelola lingkungan dengan baik. Kementerian Lingkungan Hidup (2004) dalam kebijakannya mendefinisikan PLH sebagai upaya mengubah perilaku dan sikap yang dilakukan oleh berbagai pihak atau elemen masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan kesadaran masyarakat tentang nilai-nilai lingkungan dan isu permasalahan lingkungan yang pada akhirnya dapat menggerakkan masyarakat untuk berperan aktif dalam upaya pelestarian dan keselamatan lingkungan untuk kepentingan generasi sekarang dan yang akan datang.

Pendidikan Hutan dan Lingkungan (PHL) merupakan bagian dari PLH yang dikembangkan oleh Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor dengan tujuan untuk membentuk kelompok masyarakat yang memiliki kesadaran, pengetahuan, keterampilan dan kepedulian yang tinggi untuk ikut serta dalam usaha pelestarian hutan dan lingkungannya. Sebuah model pendidikan hutan dan lingkungan bagi sekolah di sekitar hutan telah dikembangkan sejak tahun 1995 untuk mencapai tujuan tersebut. Model tersebut sudah disosialisasikan dan